

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen di Bina Ananda Mandiri dalam membina anak berkebutuhan khusus sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*) Bina Ananda Mandiri dalam membina anak berkebutuhan khusus yaitu sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan diantaranya sasaran, tujuan program, target dan prosedur atau proses jalannya pembinaan. Merupakan hal yang penting mendasar dan dibutuhkan dalam merancang dan membuat suatu kegiatan demi tercapai tujuan.

2. Pengorganisasian (*organizing*) Yayasan Bina Ananda Mandiri dalam membina akhlak anak berkebutuhan khusus yaitu dengan cara memberi tugas, serta adanya jalinan kerjasama antar pihak masyarakat lainnya dalam membina akhlak anak yang berkebutuhan khusus.

3. Pelaksanaan (*actuating*), langkah-langkah yang dilakukan Yayasan Bina Ananda Mandiri dalam membina akhlak anak berkebutuhan khusus dari tahap awal hingga tahap akhir dari penerimaan anak didik. Kemudian tahap pembinaannya.

4. Pengawasan (*controlling*) dilakukan secara langsung oleh Yayasan Bina Ananda Mandiri dalam membina akhlak anak berkebutuhan khusus. Pengawasan langsung oleh Ibu Rusmaini S.H

5. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus ini terbagi dua baik internal maupun eksternal. Baik dari murid, pengajar, maupun sarana dan prasarana.

B. Saran

Tanpa mengurangi keberhasilan Yayasan Bina Ananda Mandiri, penulis hanya dapat memberikan saran yang bermaksud untuk memberikan masukan kepada Yayasan Bina Ananda Mandiri untuk meningkatkan pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus kedepannya. Dari penelitian yang dilakukan, penulis mencatat beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh pihak Yayasan Bina Ananda Mandiri, diantaranya :

1. Yayasan Bina Ananda Mandiri, hendaknya menjalin kerjasama yang lebih luas lagi dalam hal membina akhlak anak berkebutuhan khusus bersama beberapa lembaga lainnya.
2. Yayasan Bina Ananda Mandiri, hendaknya membiasakan murid nya yang berkebutuhan khusus untuk terus membangun akhlak yang baik yaitu mengucapkan kata “terimakasih” baik kepada teman, guru maupun orangtuanya.